



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PENGARUH *GREENWASHING* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI 2023-2024



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PENGARUH *GREENWASHING* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI 2023-2024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan

Manajemen Keuangan

Disusun Oleh:

Farah Annisa / 2204441056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Farah Annisia
NIM : 2204441056
Program Studi : Manajemen Keuangan

Depok, 29 Juni 2026



(Farah Annisa)
NIM. 2204441056



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Farah Annisa
NIM : 2204441056
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi :

“Analisis Pengaruh *Greenwashing* dan *Good Corporate Governance* dan terhadap Nilai perusahaan dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2023-2024”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Keuangan pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Mia Andika Sari, S.Hum., M.M. ()
Anggota Penguji : Lini Ingriyani, S.T., M.M. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 29 Juni 2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si.
NIP. 197009131999031002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Farah Annisa
Nomor Induk Mahasiswa : 2204441056
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Greenwashing* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2023-2024

Disetujui oleh

Pembimbing

Lini Ingriyani, S.T., M.M.

NIP. 199310202024062001

Diketahui oleh

Kepala Program Studi

Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak, M.M.

NIP. 199511072024062004

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh *Greenwashing* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2023-2024” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sebagai implementasi atas teori ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana dari program studi Manajemen Keuangan di Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, berbagai bentuk dukungan, arahan, dan bantuan telah diberikan oleh sejumlah pihak, yang keberadaannya sangat berperan dalam kelancaran penyelesaian skripsi:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur di Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Jakarta.
3. Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak, M.M., selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan di Politeknik Negeri Jakarta.
4. Lini Ingriyani, S.T., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi, mengarahkan, dan memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Mia Andika Sari, S.Hum., M.M., selaku dosen penguji yang turut mendampingi dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
7. Teman-teman Manajemen Keuangan kelas A dan B yang telah bersama dari awal perkuliahan dan saling mendukung selama pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman CMSS yang telah kebersamai memberikan support selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
9. Orang tua dan kakak atas dukungan moril dan materiil yang senantiasa diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10. Nadia Azzahra, Faiha Hanan selaku kerabat yang memberikan dukungan secara mental dan fisik demi kelancaran penyusunan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, disadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan, sehingga masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan penulisan penelitian di masa yang akan datang. Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi seluruh pihak yang membaca. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Depok, 29 Juni 2026

Penyusun,

(Farah Annisa)

NIM. 2204441056

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Annisa
NIM : 2204441056
Program Studi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh *Greenwashing* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2023-2024”

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 29 Juni 2026

Yang menyatakan

Farah Annisa

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Analisis Pengaruh *Greenwashing* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2023-2024”

Farah Annisa

Program Studi Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *greenwashing* dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan *firm size* sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024. GCG diproses menggunakan dua indikator, yaitu proporsi komisaris independen dan jumlah anggota komite audit, sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. *Greenwashing* diukur menggunakan pendekatan selisih antara *Carbon Emission Disclosure* (CED) berdasarkan checklist 18 item Choi et al. (2013) dengan kinerja lingkungan aktual yang dinormalisasi dari peringkat PROPER KLHK (EP). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 16 perusahaan dengan total 32 observasi selama dua periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *greenwashing*, komisaris independen, dan komite audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan. Variabel kontrol *firm size* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pasar modal Indonesia pada periode awal implementasi regulasi keberlanjutan belum mampu mendisiplinkan praktik *greenwashing*, sementara mekanisme GCG formal belum terbukti efektif secara substantif dalam memengaruhi nilai perusahaan sektor energi.

Kata Kunci: *Greenwashing*, *Good Corporate Governance*, Komisaris Independen, Komite Audit, Nilai Perusahaan, Tobin's Q, *Firm Size*, Sektor Energi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

***“Analysis of the Influence of Greenwashing and Good Corporate Governance
on Company Value with Firm Size as a Control Variable in Energy Sector
Companies Listed on the IDX 2023-2024”***

Farah Annisa

Financial Management Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of greenwashing and Good Corporate Governance (GCG) on firm value with firm size as a control variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2023-2024 period. GCG is proxied using two indicators, namely the proportion of independent commissioners and the number of audit committee members, while firm value is measured using Tobin's Q. Greenwashing is measured using the difference approach between Carbon Emission Disclosure (CED) based on the 18-item checklist of Choi et al. (2013) and actual environmental performance normalized from the KLHK PROPER rating (EP). This study uses a quantitative approach with a panel data regression method. The sample was selected using purposive sampling and obtained 16 companies with a total of 32 observations over two periods. The results show that greenwashing, independent commissioners, and audit committees partially have no significant effect on firm value, but simultaneously all variables have a significant effect. The control variable firm size is proven to have a negative and significant effect. This study concludes that the Indonesian capital market in the early period of implementing sustainability regulations has not been able to discipline greenwashing practices, while formal GCG mechanisms have not been proven to be substantively effective in influencing the value of energy sector companies.

Keywords: *Greenwashing, Good Corporate Governance, Independent Commissioner, Audit Committee, Firm Value, Tobin's Q, Firm Size, Energy Sector.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Agency</i>	10
2.1.2 Teori <i>Signaling</i>	10
2.1.3 <i>Greenwashing</i>	11
2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	14
2.1.5 <i>Firm Size</i>	15
2.1.6 Nilai Perusahaan dan Tobin's Q	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh <i>Greenwashing</i> terhadap Nilai Perusahaan	22
2.4.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (Komisaris Independen) terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.4.3 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (Komite Audit) terhadap Nilai Perusahaan.....	24
2.4.4 Pengaruh <i>greenwashing</i> dan GCG terhadap Nilai Perusahaan	25
BAB III.....	27

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian	27
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	28
3.4 Jenis dan sumber Data Penelitian.....	29
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian	29
3.6 Metode Analisis Data.....	29
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	30
3.6.2 Uji Pemilihan Model Data Panel.....	31
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	32
3.6.4 Analisis Regresi Data Panel	34
3.6.5 Uji Hipotesis.....	34
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	38
4.2 Hasil Analisis Data.....	38
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
4.2.2 Analisis Regresi Data Panel	42
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.4 Uji Hipotesis.....	52
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.3.1 Pengaruh <i>Greenwashing</i> terhadap Nilai Perusahaan	57
4.3.2 Pengaruh GCG (Komisaris Independen) terhadap Nilai Perusahaan	59
4.3.3 Pengaruh GCG (Komite Audit) terhadap Nilai Perusahaan	61
4.3.4 Pengaruh Simultan <i>Greenwashing</i> , GCG (Komisaris Independen dan Komite Audit) terhadap Nilai Perusahaan	63
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	65
4.4.1 Implikasi Teoritis	65
4.4.2 Implikasi Praktis.....	66
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Item Checklist CED	13
Tabel 2.2 Skor PROPER	14
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2 Uji Chow	41
Tabel 4.3 Uji Hausman	42
Tabel 4.4 Uji LM.....	43
Tabel 4.5 Regresi Data Panel	45
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.10 Uji t	52
Tabel 4.11 Uji F	55
Tabel 4.12 Uji R.....	56



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren emisi karbon Indonesia dan kontribusi sektor energi	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Sampel Penelitian.....	75
Lampiran 2 Sampel Perusahaan Terpilih	75
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	75
Lampiran 4 Uji Chow.....	76
Lampiran 5 Uji LM	77
Lampiran 6 Regresi Data Panel.....	78
Lampiran 7 Uji Normalitas	78
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas.....	79
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas	79
Lampiran 10 Uji Autokorelasi	79



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemanasan global serta kerusakan lingkungan saat ini menjadi ancaman bagi keberlanjutan global, tercermin dalam pelaksanaan Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (COP28) di Dubai pada Desember 2023 yang menghasilkan kesepakatan *Global Stocktake* yaitu sebuah evaluasi menyeluruh yang dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana dunia sudah maju dalam menangani perubahan iklim. Kesepakatan tersebut menegaskan pentingnya percepatan transisi dari energi berbasis fosil menuju energi terbarukan, sehingga meningkatkan tekanan pada sektor energi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, untuk melakukan transformasi menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan (UNFCCC, 2023). Di tingkat Nasional, pemerintah Indonesia memperkuat komitmen *Net Zero Emission* 2060 dengan mengintensifkan regulasi terkait tanggung jawab atas emisi karbon, khususnya bagi perusahaan yang memiliki dampak lingkungan signifikan. Langkah ini menjadikan transparansi emisi karbon sebagai standar baru bagi perusahaan sektor energi untuk menunjukkan kontribusi nyata mereka dalam mitigasi perubahan iklim.

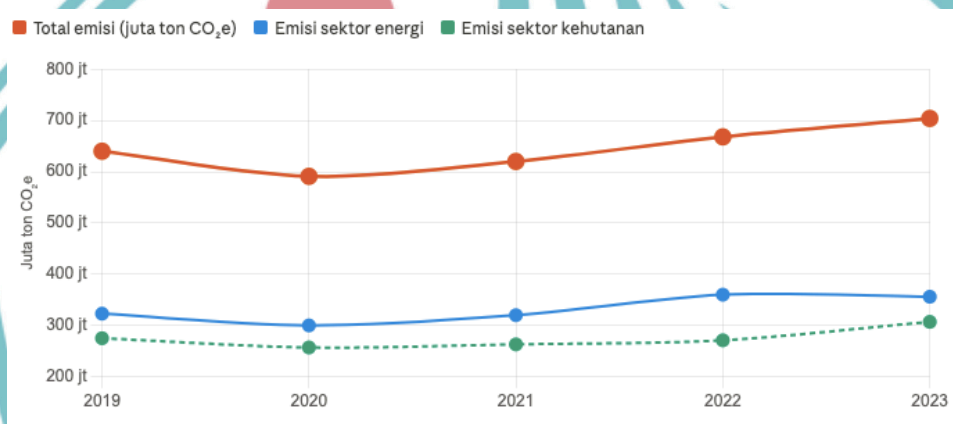
Implementasi standar pelaporan keberlanjutan yang dikembangkan oleh *International Sustainability Standards Board*, yaitu IFRS S1 dan IFRS S2 yang mulai efektif berlaku di tahun 2024, sudah berevolusi mendasar terhadap praktik pengungkapan informasi non-keuangan. Standar ini menuntut perusahaan untuk menyajikan informasi yang lebih transparan terkait risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, terutama perubahan iklim (IFRS Foundation, 2024). Di Indonesia, kebijakan ini diperkuat oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 14 Tahun 2023 yang mewajibkan penyampaian laporan keberlanjutan bagi perusahaan tercatat.

Sektor energi secara konsisten menduduki peringkat teratas sebagai penyumbang Emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia. Berdasarkan data terbaru dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral, total Emisi Gas Rumah Kaca Nasional

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pada tahun 2023 mencapai angka 704,4 juta ton CO₂e, di mana sektor energi mendominasi dengan kontribusi mencapai 50,6% dari keseluruhan emisi Nasional. Peningkatan ini mencerminkan ketergantungan yang masih sangat tinggi terhadap bahan bakar fosil serta pemulihan aktivitas industri dan transportasi yang masih pascapandemi (Kementerian ESDM, 2024). Besarnya angka emisi ini menuntut perusahaan energi yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk bukan sekadar mengejar profitabilitas, namun juga bertanggung jawab secara moral dan legal terhadap pengurangan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan.



Gambar 1.1 Tren emisi karbon Indonesia dan kontribusi sektor energi

Sumber : KLKH (2024) data diolah

Merespons tekanan global tersebut, pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mensyaratkan penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi seluruh lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik melalui Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Regulasi yang merupakan tonggak penting karena untuk pertama kalinya transparansi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) diwajibkan melalui hukum dalam pelaporan perusahaan publik di Indonesia. Penerapannya dilakukan secara bertahap, yaitu emiten skala besar diwajibkan menerbitkan laporan keberlanjutan sejak 2021, emiten skala menengah sejak 2023, dan seluruh emiten termasuk skala kecil wajib patuh paling lambat 2025 (OJK, 2017). Kewajiban ini berlandaskan dengan POJK Nomor 51 Tahun 2017 yang memperbarui ketentuan pelaporan keberlanjutan dan menyesuaikannya dengan perkembangan standar internasional, OJK memperkuat pengaturan teknis

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melalui SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang turut mengatur aspek pengungkapan terkait keberlanjutan., termasuk IFRS S1 dan S2 yang berlaku efektif per 2024 (IFRS Foundation, 2024). Hasilnya, jumlah emiten BEI yang menerbitkan laporan keberlanjutan meningkat signifikan dari 93 perusahaan pada 2019 menjadi 317 perusahaan pada 2023, mencerminkan kesadaran yang tumbuh sekaligus respons terhadap tekanan regulasi (OJK, 2024).

Kewajiban publikasi laporan keberlanjutan yang semakin luas ternyata tidak serta merta diikuti oleh kinerja lingkungan yang sepadan. Justru di sinilah potensi *greenwashing* muncul sebagai persoalan serius. *Greenwashing* yang didefinisikan sebagai penyebaran informasi lingkungan yang tidak akurat atau menyesatkan demi membangun citra perusahaan, kini menjadi kekhawatiran utama di sektor energi global. Pada periode 2023-2024, kasus-kasus *greenwashing* meningkat sekitar 70% dibandingkan periode sebelumnya, di mana perusahaan membuat klaim keberlanjutan yang tidak didukung oleh tindakan nyata (Ramadhan & Dp, 2026). Di Indonesia, kondisi ini tecermin dalam hasil evaluasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2024 yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Temuan PROPER menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan antara klaim keberlanjutan yang tersaji dalam laporan tahunan dengan kinerja lingkungan aktual perusahaan, dari 263 perusahaan sektor energi yang mengikuti PROPER 2023-2024, hanya 14 perusahaan yang berhasil meraih predikat Emas atau Hijau, sementara sisanya berada di kategori Biru hingga Merah meskipun banyak yang mengklaim program lingkungan ambisius dalam laporan mereka (KLHK, 2024). Kondisi ini memperlihatkan bahwa laporan keberlanjutan yang semestinya menjadi instrumen transparansi justru rentan disalahgunakan sebagai alat pembentukan citra semata, dan bahwa potensi *greenwashing* di sektor energi BEI adalah isu yang nyata dan terukur.

Greenwashing pada dasarnya merupakan gejala dari kelemahan tata kelola perusahaan. Dalam perspektif *agency theory*, *greenwashing* ini muncul akibat adanya asimetri informasi di mana manajemen memiliki insentif untuk memoles citra lingkungan demi mendapatkan legitimasi pasar tanpa benar benar mengubah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

struktur operasionalnya. Ketika mekanisme *Good Corporate Governance* tidak berfungsi optimal, komisaris independen tidak menjalankan pengawasan yang efektif dan komite audit tidak menelaah klaim keberlanjutan secara kritis, maka ruang bagi manajemen untuk berperilaku oportunistik, termasuk memanipulasi pengungkapan lingkungan, menjadi terbuka lebar. Di sektor energi Indonesia, risiko ini sangat nyata karena tingginya tekanan regulasi melalui POJK No.15/2017 yang mewajibkan Laporan Keberlanjutan. Standar GCG di sektor energi masih sangat beragam dan mekanisme verifikasi independen atas klaim hijau tersebut masih dalam pengembangan (OJK, 2024).

Interaksi antara *greenwashing* dan GCG ini pada akhirnya berdampak langsung terhadap value sebuah perusahaan sebagai indikator kepercayaan investor. Nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diproksikan dengan Tobin's Q menjadi variabel dependen utama karena nilai perusahaan merupakan tujuan akhir dari seluruh persepsi investor terhadap integritas dan prospek perusahaan. Tobin's Q, yang dirumuskan sebagai rasio antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku total asetnya, mencerminkan penilaian kolektif investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan kekayaan masa depan, mengelola risiko, dan mempertahankan kepercayaan pasar (Brigham & Houston, 2019). Di sektor energi yang padat modal dan berisiko tinggi terhadap isu lingkungan, nilai perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh laba jangka pendek, melainkan oleh sejauh mana perusahaan mampu meyakinkan pasar bahwa model bisnis mereka sejalan dengan prinsip berkelanjutan tanpa adanya unsur manipulasi informasi.

Firm size disertakan sebagai variabel kontrol karena secara fundamental memengaruhi kapasitas dan visibilitas perusahaan dalam mengimplementasikan GCG maupun dalam mengeksekusi strategi komunikasi keberlanjutan. Perusahaan besar pada umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk menerapkan GCG secara komprehensif, namun di saat yang sama menghadapi tekanan pemangku kepentingan yang lebih intensif dan risiko reputasi yang lebih besar ketika *greenwashing* terungkap. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil cenderung memiliki keterbatasan sumber daya tetapi juga sorotan publik yang lebih rendah. Perbedaan ini berpotensi menimbulkan bias pada estimasi jika tidak

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dikendalikan, sehingga firm size perlu dikontrol agar pengaruh *greenwashing* dan independen GCG terhadap nilai perusahaan dapat diidentifikasi secara lebih akurat (Julianto & Sudirgo, 2024).

Berdasarkan uraian fenomena dan kesenjangan penelitian di atas, penelitian ini mengambil judul "Analisis Pengaruh *Greenwashing* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Firm Size* sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2023-2024". Kebaruan penelitian ini terletak pada tiga hal yang secara bersamaan belum pernah dikombinasikan dalam satu penelitian sebelumnya, integrasi simultan *greenwashing* dan GCG (komisaris independen dan komite audit) sebagai variabel independen dalam satu model nilai Perusahaan, fokus pada sektor energi BEI yang merupakan sektor penyumbang emisi terbesar di Indonesia namun belum dikaji dalam konteks penggabungan kedua variabel ini, dan penggunaan periode 2023-2024 yang merepresentasikan fase pertama implementasi penuh regulasi keberlanjutan POJK 51/2017 untuk emiten menengah konteks temporal yang paling relevan untuk menguji efektivitas pengungkapan keberlanjutan di era baru regulasi Indonesia. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermakna bagi pemahaman mengenai dinamika tata kelola, praktik komunikasi keberlanjutan, dan valuasi pasar dalam konteks ekonomi berkelanjutan Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, terdapat sebagian masalah penelitian yang dapat diidentifikasi. Praktik *greenwashing* menjadi isu krusial di sektor energi karena adanya tuntutan transisi energi dan regulasi seperti POJK No.14/2023. Secara data, praktik klaim lingkungan yang menyesatkan ini memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Investor kini cenderung lebih kritis terhadap transparansi laporan keberlanjutan, sehingga pengungkapan yang tidak akurat dapat merusak valuasi pasar.

Good Corporate Governance berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas untuk mewujudkan nilai perusahaan yang baik. Di sektor energi Indonesia, pengungkapan GCG berpengaruh terhadap peningkatan nilai

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan. GCG diharapkan menjadi fondasi bagi perusahaan energi dalam menghadapi standar pelaporan emisi yang lebih ketat demi menjaga kepercayaan pasar. Terdapat permasalahan mengenai sejauh mana tata kelola perusahaan dapat memitigasi dampak negatif dari *greenwashing*. Mekanisme GCG secara teoretis berfungsi sebagai sistem pengawasan yang memperlemah dampak buruk *greenwashing* terhadap nilai perusahaan. Namun, efektivitas GCG dalam konteks transisi sektor energi di Indonesia periode 2023-2024 masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut untuk memastikan kepercayaan terhadap komunikasi keberlanjutan.

Peran *firm size* sebagai faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi hubungan antara *greenwashing*, GCG dan nilai perusahaan perlu diperjelas. Ukuran perusahaan tidak hanya mempengaruhi kapabilitas implementasi GCG, tetapi juga eksposur terhadap tekanan stakeholder dan visibilitas praktik *greenwashing*. Mengabaikan variabel kontrol ini dapat menyebabkan kesimpulan yang bias perihal pengaruh sebenarnya GCG dengan *greenwashing* terhadap nilai perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka rincian pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *greenwashing* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024?
3. Apakah *greenwashing* dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024?
4. Bagaimana peran *firm size* sebagai variabel kontrol dalam hubungan antara *greenwashing*, *Good Corporate Governance*, dan nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh *greenwashing* terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024. Penelitian ini juga memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol untuk meningkatkan akurasi model penelitian.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh *greenwashing* dan *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024.
4. Menganalisis peran *firm size* sebagai variabel kontrol dalam hubungan antara *greenwashing*, *Good Corporate Governance*, dan nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditargetkan memberikan peran secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi teoritis dalam beberapa aspek. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara *corporate governance* dan nilai perusahaan, khususnya dalam konteks ekonomi berkelanjutan dan sektor dengan dampak lingkungan tinggi. Penelitian ini mengintegrasikan perspektif *agency theory* dan *signaling theory* dalam menjelaskan bagaimana *greenwashing* dan GCG mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga menambah pemahaman teoretis mengenai mekanisme hubungan tersebut. Penelitian ini berkontribusi terhadap literatur mengenai *greenwashing* dengan memberikan bukti mengenai dampak ekonomis dari praktik komunikasi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berkelanjutan yang menyesatkan, dengan menggunakan periode 2023-2024 yang merepresentasikan fase implementasi regulasi keberlanjutan baru, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai bagaimana perubahan institusional mempengaruhi dinamika hubungan antara tata kelola, praktik keberlanjutan, dan valuasi pasar.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, pembanding, dan titik tolak bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji topik serupa dengan cakupan variabel, sektor, atau periode yang lebih luas, serta dapat mendorong pengembangan indikator pengukuran *greenwashing* yang lebih komprehensif dan terstandar untuk konteks Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan keterlibatan yang relevan bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi manajemen perusahaan energi, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya implementasi GCG yang efektif dan komunikasi keberlanjutan yang autentik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Temuan penelitian dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan strategis terkait investasi dalam tata kelola perusahaan dan strategi komunikasi keberlanjutan.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan keseluruhan kerangka awal penelitian yang mencakup latar belakang penelitian yang menguraikan konteks global, nasional, dan sektoral mengenai regulasi keberlanjutan, *greenwashing* dan GCG pada sektor energi BEI periode 2023-2024, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari penelitian. Selanjutnya menguraikan konsep dan pengukuran *greenwashing*, GCG, nilai perusahaan, dan *firm size*. Tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dalam bentuk diagram disertai dengan pengembangan hipotesis yang didukung oleh teori dan penelitian terdahulu.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, objek penelitian yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024, metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, jenis dan sumber data sekunder yang digunakan, metode pengumpulan data melalui dokumentasi, definisi operasional variabel penelitian, serta metode analisis data menggunakan data panel dengan uji pemilihan model (Chow, Hausman, LM) dan uji asumsi klasik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil yang diperoleh dari proses penelitian, yang dianalisis berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Temuan-temuan tersebut kemudian diuraikan lebih lanjut dengan mengaitkannya pada teori yang relevan dan tujuan penelitian, guna memberikan penafsiran serta argumen yang mendalam terkait dengan permasalahan yang dikaji.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir memuat ringkasan dari hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan. Selain itu, disajikan pula saran yang ditujukan kepada berbagai pihak, seperti peneliti selanjutnya, pihak perusahaan, dan investor, berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan model *Random Effect Model* (REM) terhadap 16 perusahaan dengan total 32 observasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Greenwashing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ($p\text{-value} = 0.1865 > 0.05$). Meskipun arah koefisien positif (9651), *statistical significance* tidak tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam periode 2023-2024 yang merupakan fase early implementation POJK 14/2023, dampak *greenwashing* terhadap nilai perusahaan belum terdeteksi secara signifikan, kemungkinan karena *time lag effect* di mana *detection mechanism* masih berkembang. Temuan ini menunjukkan bahwa investor di pasar Indonesia sektor energi belum sepenuhnya mengintegrasikan *greenwashing risk* dalam valuasi decision mereka, sehingga perusahaan dengan *greenwashing* tinggi belum signifikan perbedaan valuasinya dibanding yang rendah. Implikasinya, *enforcement* dan *verification mechanism* untuk *sustainability reporting* perlu diperkuat oleh regulator (OJK dan KLHK) untuk memastikan *greenwashing* terdeteksi dan direspons pasar dengan cepat.
- b. Komisaris independen sebagai proksi pertama GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan ($p\text{-value} = 0.6879 > 0.05$). Koefisien negatif (-8.916) meskipun tidak signifikan, mengindikasikan bahwa dalam konteks sektor energi Indonesia dengan karakteristik *concentrated ownership* dan BUMN dominance, kehadiran formal Komisaris Independen tidak automatic meningkatkan nilai perusahaan. Fenomena *formalistic compliance* di mana kehadiran Komisaris Independen lebih sebagai *regulatory checkbox* daripada *genuine governance investment* menjelaskan non-significance ini. Temuan ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen yang purely formal tanpa *substantive power* dalam *decision making* tidak valued oleh pasar. Pelajaran dari hasil adalah bahwa regulasi fokus tidak hanya pada *proportion*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

requirement tetapi juga pada substantive implementation memastikan bahwa Komisaris Independen benar-benar independent, expert, dan memiliki actual authority untuk influence keputusan strategis.

3. Komite audit sebagai proksi kedua GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan ($p\text{-value} = 0.9225 > 0.05$). Koefisien negatif (-48.59) yang *extremely* tidak signifikan dengan $p\text{-value}$ sangat tinggi (0.9225) mengindikasikan relationship yang *virtually non existent* antara *audit committee measure* dan nilai perusahaan dalam periode penelitian. Homogenitas tinggi dalam data komite audit ($SD=0.57$ dari mean 3.22) menyebabkan *limited variation* yang mengurangi statistical power. Selain itu, *disconnect* antara *observable metric* (jumlah anggota) dan *unobservable quality dimension* (*expertise, independence substantive*) menjelaskan mengapa *composite measure* dari komite audit tetap tidak significant. Implikasinya adalah bahwa measure tradisional dari *audit committee* (jumlah anggota atau standard composition) mungkin tidak *sufficient* untuk capture effectiveness dalam era sustainability reporting yang lebih complex. Diperlukan development dari *more sophisticated assessment framework* yang capture *substantive quality* dan *effectiveness* dari komite audit dalam monitoring *sustainability* dan *governance issues*.
4. Secara simultan seluruh variabel dalam model berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kombinasi dari *Greenwashing*, Komisaris Independen, Komite Audit, dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun individual faktor tidak signifikan (kecuali *firm size* yang *negative significant*). Adjusted R-squared 0.345 menunjukkan bahwa keempat variabel menjelaskan 34.5% dari variasi Tobin's Q, meninggalkan 65.5% yang dijelaskan oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, berikut disampaikan saran bagi berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Saran bagi Manajemen Perusahaan Sektor Energi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Manajemen perusahaan sektor energi disarankan untuk tidak hanya memenuhi syarat formal minimum proporsi komisaris independen dan jumlah anggota komite audit sesuai regulasi OJK, melainkan secara aktif memastikan bahwa kedua mekanisme tersebut benar-benar menjalankan fungsi pengawasan secara substantif terhadap manajemen, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kuantitatif semata belum cukup memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Manajemen juga disarankan untuk mengembangkan strategi komunikasi keberlanjutan yang autentik dan terverifikasi secara independen, alih-alih mengandalkan klaim keberlanjutan yang berlebihan, karena meskipun *greenwashing* belum terbukti berdampak signifikan pada periode penelitian ini, risiko reputasional dari praktik tersebut diperkirakan akan meningkat seiring dengan semakin matangnya investor ESG dan penguatan *enforcement* regulasi di masa mendatang.

2. Saran bagi Investor

Investor dan analis pasar modal disarankan untuk mengevaluasi kualitas tata kelola dan keberlanjutan perusahaan sektor energi secara holistik dan terintegrasi, tidak hanya berfokus pada satu indikator tunggal seperti proporsi komisaris independen atau jumlah komite audit, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi berbagai faktor tata kelola dan pelaporan keberlanjutan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor juga disarankan untuk secara aktif melakukan verifikasi tambahan terhadap klaim keberlanjutan perusahaan dengan merujuk pada data PROPER KLHK dan penilaian ESG dari lembaga independen lainnya, agar keputusan investasi yang diambil didasarkan pada informasi yang lebih akurat dan tidak semata-mata mengandalkan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan perusahaan.

3. Saran bagi Regulator

OJK disarankan untuk memperkuat regulasi terkait komisaris independen dan komite audit dengan tidak hanya menekankan pemenuhan kuantitas minimum, melainkan juga menetapkan standar kualifikasi, kompetensi, dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mekanisme evaluasi efektivitas fungsi pengawasan secara berkala, agar implementasi GCG di perusahaan sektor energi benar-benar memberikan dampak substantif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, KLHK disarankan untuk meningkatkan aksesibilitas, ketepatan waktu, dan transparansi publikasi data PROPER, serta mempertimbangkan kewajiban verifikasi independen atas laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi, sehingga sinergi antara regulasi tata kelola OJK dan sistem penilaian kinerja lingkungan KLHK dapat menciptakan ekosistem pelaporan yang lebih transparan, kredibel, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan pasar modal Indonesia. disarankan untuk memperkuat mekanisme verifikasi dan *enforcement*.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, M., Huda, S., & Anggita, W. (2026). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan intellectual capital sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. *Ekuilnomi: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1). <https://doi.org/10.36985/y4a4hy25>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management* (15e Ed.). Cengage.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), pp. 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>.
- Evi Irmalasari, Etty Gurendrawati, & Indah Muliasari. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 443–460. <https://doi.org/10.21009/Japa.0302.11>
- Fatikha, N. N. R., & Abdullah, S. (2026). Corporate Governance, Firm Size, And Organizational Performance: Evidence From Indonesia's Energy Sector. *Journal Of Social Knowledge Education (JSKE)*, 7(1), 55–67. <https://doi.org/10.37251/Jske.V7i1.2666>
- Firdauzi, A., Wijayanto, A., & Ngatno. (2024). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediator pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Universitas Diponegoro.
- Freshtriana, F., & Kim, S. S. (2025). The impact of greenwashing on firm value during the period before and during the COVID-19 crisis in Indonesia. *ULTIMA Accounting*, 17(1), 70-79. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v17i1>
- Freshtriana, F., & Kim, S. S. (2025). The Effect of Greenwashing on Company Value. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 140–148. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2511>
- Fitriyani, F. A., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh green investment, eco efficiency dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan (emiten sektor energi Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(3), 890.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Ghitti, M., Gianfrate, G., & Palma, L. (2024). The Agency Of Greenwashing. *Journal Of Management And Governance*, 28(3), 905–941. <https://doi.org/10.1007/S10997-023-09683-8>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Universitas Diponegoro.
- IFRS Foundation. (2024). IFRS S1 general requirements for disclosure of sustainability-related financial information.
- Islahuddin, I., Diantimala, Y., Ayudiasitika, Z., & Aprullah, M. P. (2026). Corporate Governance Role In Greenwashing And Firm Value Nexus. *International Journal Of Financial Studies*, 14(3), 60. <https://doi.org/10.3390/Ijfs14030060>
- Julianto, V. C., & Sudirgo, T. (2024). Pengaruh GCG Terhadap Firm Value Dengan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 435–445. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V6i1.28740>
- Kementerian ESDM. (2024). *Inventarisasi Emisi GRK Sektor Energi*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2022). *Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) Indonesia*. Jakarta: Bappenas.
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putr, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, And Firm Value. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(12), 223–231. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Milia, R., & Sari, S. P. (2024). Tinjauan tentang firm size, environmental performance, dan voluntary disclosure terhadap nilai perusahaan: studi kasus pada perusahaan IDX-IC sektor energi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- OJK. (2015). Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2024). OJK Regulation No. 45 of 2024 regarding the Development and Strengthening of Issuer and Public Companies.
- Putri, B. D., & Putri, E. (2022). Pengaruh good corporate governance (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), 4767. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ramadhan, M. F. A., & Dp, R. T. K. (2026). Praktik Greenwashing Dalam ESG Disclosure Pada Industri Minyak Dan Gas Global: Systematic Literature Review. 02(03).

Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). Research Methods for Business: A Skill Building Approach (8th ed.). Wiley.

United Nations Framework Convention on Climate Change. (2023). COP28 UAE consensus: Global stocktake.

Wedaswari, M., Annisaa', S. N., & Widati, S. (2024). Dampak good corporate governance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023-2024 secara berturut-turut.	87
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2023-2024.	-5
3	Perusahaan yang tidak menyediakan informasi terkait corporate governance dalam laporan tahunan atau laporan tata kelola perusahaan	-14
4	Perusahaan yang tidak memiliki pengungkapan terkait isu keberlanjutan/lingkungan dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan pelaporan PROPER KLHK.	-52
Jumlah		16
Jumlah sampel selama dua periode		32

Lampiran 2 Sampel Perusahaan terpilih

No	Kode Saham	Nama perusahaan (sektor energi BEI)
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
3	INDY	PT Indika Energy Tbk
4	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
5	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
6	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
7	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
8	PTRO	PT Petrosea Tbk.
9	ABMM	PT ABM Investama Tbk.
10	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
11	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastrukt
12	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.
13	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
14	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
15	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
16	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk.

Lampiran 3 Tabulasi Data

Kode Saham	Tahun	GREENWASHING_X 1	KI_X 2	KA_X 3	TQ_Y	FIRM SIZE
ADRO	2023	0,08	33,3	3	0,77	32,70
ADRO	2024	0,08	33,3	3	0,09	34,60
PGAS	2023	0,39	50,0	5	41,97	27,22
PGAS	2024	0,14	50,0	5	60,50	27,19



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INKP	2023	0,19	42,9	3	45,02	27,64
INKP	2024	0,19	42,9	3	316,35	25,49
ENRG	2023	0,33	40,0	3	57,65	30,25
ENRG	2024	0,33	40,0	3	58,85	30,39
BRPT	2023	0,01	50,0	3	12,88	29,95
BRPT	2024	0,14	50,0	3	8,79	29,99
PTBA	2023	0,25	50,0	4	1,17	31,29
PTBA	2024	0,25	50,0	4	1,22	31,36
MEDC	2023	0,33	20,0	3	39,60	27,34
MEDC	2024	0,33	20,0	3	35,58	27,40
PTRO	2023	0,06	33,3	4	715,89	27,31
PTRO	2024	0,06	33,3	4	3213,40	25,19
ABMM	2023	0,28	50,0	3	4341,17	21,49
ABMM	2024	0,03	50,0	3	4651,83	21,46
AKRA	2023	0,33	66,7	3	961,43	24,13
AKRA	2024	0,33	66,7	3	668,22	24,22
BIPI	2023	0,33	66,7	3	38,74	25,89
BIPI	2024	0,33	66,7	3	33,44	25,85
BULL	2023	0,22	33,3	3	64,34	24,35
BULL	2024	0,22	33,3	3	53,27	24,29
DEWA	2023	0,33	60,0	3	0,89	29,73
DEWA	2024	0,33	60,0	3	0,85	29,77
MBAP	2023	0,19	33,3	3	1,74	28,88
MBAP	2024	0,19	33,3	3	1,09	28,96
SMMT	2023	0,33	33,3	3	2906,85	20,73
SMMT	2024	0,33	33,3	3	1943,67	20,98
TEBE	2023	0,33	33,3	3	870,94	20,86
TEBE	2024	0,33	33,3	3	691,61	20,87

Lampiran 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.160395	(15,14)	0.0000
Cross-section Chi-square	81.973756	15	0.0000



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.88987 (0.0010)	1.027609 (0.3107)	11.91748 (0.0006)
Honda	3.299980 (0.0005)	-1.013711 (0.8446)	1.616637 (0.0530)
King-Wu	3.299980 (0.0005)	-1.013711 (0.8446)	-0.156526 (0.5622)
Standardized Honda	3.912929 (0.0000)	-0.723477 (0.7653)	-1.319610 (0.9065)
Standardized King-Wu	3.912929 (0.0000)	-0.723477 (0.7653)	-1.975135 (0.9759)
Gourieroux, et al.	--	--	10.88987 (0.0016)

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Lampiran 6 Regresi Data Panel

Dependent Variable: TQ_Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/08/26 Time: 08:56
Sample: 2023 2024
Periods included: 2
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

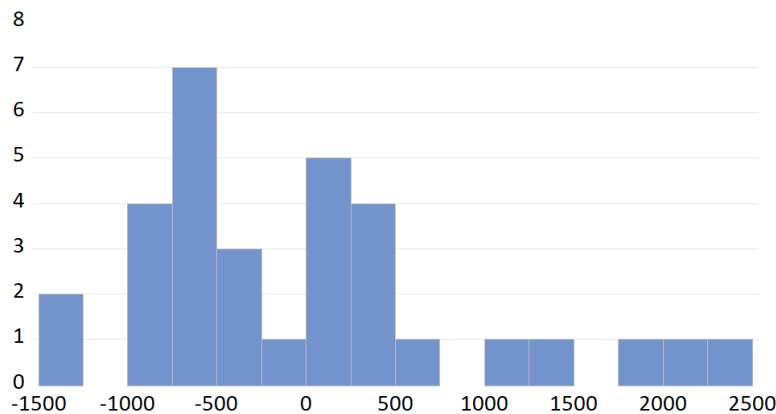
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9879.588	3024.262	3.266777	0.0030
GREENWASHING_X1	-493.3249	363.9479	-1.355482	0.1865
KI_X2	-8.916178	21.96041	-0.406011	0.6879
KA_X3	48.69813	495.9623	0.098189	0.9225
SIZE_K	-323.9987	80.96128	-4.001897	0.0004

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1052.988	0.8744
Idiosyncratic random		399.0362	0.1256

Weighted Statistics			
R-squared	0.394085	Mean dependent var	176.6509
Adjusted R-squared	0.304319	S.D. dependent var	472.4509
S.E. of regression	394.0594	Sum squared resid	4192635.
F-statistic	4.390167	Durbin-Watson stat	2.139808
Prob(F-statistic)	0.007299		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.427904	Mean dependent var	682.4952
Sum squared resid	29394575	Durbin-Watson stat	0.305207

Lampiran 7 Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 32	
Observations 32	
Mean	1.61e-12
Median	-198.8942
Maximum	2377.344
Minimum	-1497.243
Std. Dev.	961.5145
Skewness	0.873088
Kurtosis	3.257539
Jarque-Bera	4.153938
Probability	0.125309

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/08/26 Time: 08:58
Sample: 1 32
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5036812.	151.8435	NA
GREENWASHING_X1	69395.88	2.469549	1.784112
KI_X2	218.1708	13.56218	1.109776
KA_X3	109999.4	36.06283	1.036288
SIZE_K	3990.235	88.08937	1.653396

Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.388680	Prob. F(4,23)	0.0805
Obs*R-squared	8.217922	Prob. Chi-Square(4)	0.0839

Lampiran 10 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test
Null hypothesis: No serial correlation at up to 8 lags

F-statistic	2.035989	Prob. F(8,19)	0.0971
Obs*R-squared	14.77030	Prob. Chi-Square(8)	0.0638